

SOP Laboratorium Mikrobiologi

1. Setiap orang yang akan masuk ke laboratorium, sebelumnya harus mendapat ijin dari petugas laboratorium dan mengisi daftar hadir/buku pengguna lab.
2. Petugas laboratorium harus memberikan induksi keselamatan terlebih dahulu kepada orang-orang yang baru masuk ke dalam laboratorium.
3. Kenali jenis bahaya dan risiko , kimia, biologi, listrik, ergonomic, kebakaran, kejatuhan.
4. Gunakan jas Lab setiap akan memulai bekerja di laboratorium (untuk dosen, laboran, dan praktikan)
5. Gunakan alat pelindung diri (APD), seperti : kacamata keselamatan/googles, sepatu tertutup, sarung tangan/gloves, pelindung telinga (jika bekerja dalam kebisingan), pelindung wajah, rambut diikat. Serta dilarang memakai sandal dan sepatu sandal
6. Pastikan sarung tangan yang digunakan sesuai dengan bahan kimia yang digunakan.
7. Pengguna Laboratorium (Dosen, Mahasiswa, Laboran, Peneliti) dilarang Makan dan Minum di seluruh ruangan laboratorium. Bila perlu dilakukan kegiatan makan dan minum di laboratorium dalam rangka praktikum atau penelitian, maka harus dilakukan di bawah pengawasan oleh dosen yang bersangkutan dan dilakukan di area yang ditetapkan.
8. Dilarang memakai kosmetik/berdandan, merokok, menggunakan kontak lensa (terutama saat dekat dengan bahan-bahan yang mudah terbakar), menggunakan perhiasan.
9. Dilarang berlari-larian dan bercanda di dalam laboratorium.
10. Bekerja dengan bahan kimia karsinogenik, toksik, dan embriotoksin, cryogenic, herbisida/pestisida, peroxide, bahan kimia yang sensitive terhadap bahan organik dan goncangan, sianida, asam fluoride dan tabung gas harus selalu mengacu pada MSDS (*Material Safety Data Sheet*)

11. Jangan memipet larutan dengan menggunakan mulut, gunakanlah alat pipet mekanis secara hati-hati
12. Ikuti semua prosedur penggunaan alat dan jangan gunakan peralatan atau instrument apapun tanpa adanya pengawasan dari supervisor/dosen dan laboran, saat menggunakan peralatan apapun di laboratorium.
13. Matikan semua peralatan listrik bila tidak digunakan.
14. Semua peralatan yang harus ditinggalkan menyala semalaman harus diberi label serta dituliskan nama dan nomor telepon yang bisa dihubungi (diletakkan di sekitar alat dan dipintu masuk laboratorium)
15. Pengguna lab harus melakukan "*house keeping*" yang baik, yaitu :
 - A. Menjaga kebersihan lantai dan jaga agar tetap kering
 - B. Jaga kebersihan dan kerapian meja lab : bahan kimia dan peralatan yang tidak digunakan jangan disimpan di atas meja lab.
 - C. Bersihkan tempat kerja dan peralatan setelah digunakan.
 - D. Pelihara kebersihan dan kerapian bagian dalam dan sekitar lemari asam.
 - E. Amati semua tanda-tanda keselamatan setiap saat.
 - F. Bila meninggalkan laboratorium, matikan semua peralatan yang telah digunakan.
16. Cucilah kulit dengan air mengalir bila terkontaminasi oleh asam atau basa (jika perlu mintalah pertolongan dokter)
17. Mata yang terkena bahan kimia harus dibilas dengan air mengalir selama 15 menit dan perlu dicari pertolongan dokter secepatnya.
18. Segala tumpahan harus dilaporkan pada supervisor dan ditangani secepatnya. Material harus segera dibersihkan dan disediakan tempat pembuangan untuk gelas dan material.
19. Cucilah tangan dan bukalah jas lab setelah menyelesaikan pekerjaan di laboratorium (dosen, laboran, praktikan) sebelum meninggalkan laboratorium.